

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan julung-julung termasuk dalam genus *Hemiramphus* famili Hemiramphidae, secara taksonomi teridentifikasi 11 spesies satu diantaranya adalah *Hemiramphus lutkei* (Talakua dkk., 2022). Ikan julung-julung *Hemiramphus lutkei* adalah salah satu ikan pelagis yang hidup di perairan lepas pantai, selanjutnya secara bergerombol mendekati perairan sekitar terumbu karang untuk memijah dan melepaskan telurnya. (Umasangadji dkk., 2023).

Ikan julung-julung *Hemirhampus lutkei* merupakan salah satu ikan pelagis kecil tertangkap di wilayah Perairan Nusa Tenggara Timur pada bulan September-November dan Maret-Mei. Menurut Ninef dkk (2011) dalam Balukh dkk (2020) bahwa ikan julung-julung *Hemirhampus lutkei* ada pada saat musim barat (Desember-Pebruari) sehingga nelayan pantai Selatan dan Timur Pulau Rote ikut melakukan penangkapan. Sedangkan saat musim timur (Juni-Agustus), nelayan pantai Utara dan Barat Pulau Rote ikut melaut untuk menangkap ikan julung-julung *Hemirhampus lutkei*.

TPI Oeba merupakan salah satu tempat pelelangan ikan terbesar dan teraktif di Kota Kupang , Nusa Tenggara Timur lokasinya yang strategis di Pesisir Laut Sawu yang menjadikannya sebagai pusat pendaratan berbagai jenis ikan salah satunya yaitu ikan julung-julung (*Hermiramphus lutkei*) dan aktivitas perikanan yang begitu tinggi,ketersediaan fasilitas pendukung yang menunjang kelancaran distribusi

Sumberdaya ikan julung-julung *Hermiramphus lutkei* yang didaratkan di TPI

Oeba berasal dari beberapa perairan antara lain: Teluk Kupang, Rote Ndao, Wini, Kabupaten TTU (hasil survei pasar). Ikan julung-julung *Hermiramphus lutkei* merupakan sumberdaya pangan yang penting karena dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi dan diperjual belikan di TPI Oeba. Menurut Julius *dkk* (2011) *dalam* Aibesa *dkk* (2022) bahwa ikan julung cukup diminati oleh pasar dan memiliki harga yang tetap stabil/harga murah. Hal ini yang mendorong nelayan berusaha untuk mendapatkan hasil tangkapan maksimal meskipun sering mengabaikan aspek biologi reproduksi dan lingkungan ikan julung tersebut.

Oleh karena ikan julung-julung *Hermiramphus lutkei* termasuk salah satu sumber pangan bagi kebutuhan protein masyarakat, maka sumberdaya ini perlu dijaga dan dilestarikan keberlangsungan hidupnya. Pemanfaatan terhadap keberadaan dan keberlanjutan sumberdaya *Hermiramphus lutkei* sangat bergantung kemampuan reproduksi. Sementara mekanisme biologi reproduksi yang kompleks tentang ikan julung-julung *Hermiramphus lutkei* masih belum diketahui dengan baik dan sangat terbatas. Menurut Himelda *dkk* (2011), Jatmiko *dkk* (2015), Pratiwi dan Kartika (2021), Laia *dkk* (2021) *dalam* Aibesa *dkk* (2022) bahwa distribusi ukuran, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad, rasio kelamin dan faktor kondisi merupakan atribut kunci dari biologi reproduksi ikan yang digunakan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan untuk menentukan kondisi stok sumberdaya ikan. Berdasarkan informasi tentang keterbatasan data mengenai aspek reproduksi dari ikan julung-julung *Hermiramphus lutkei*, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **Aspek Reproduksi Ikan Julung-julung *Hermiramphus lutkei* yang Didaratkan di TPI Oeba Kota Kupang.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi aspek biologi reproduksi ikan julung-julung *Hemiramphus lutkei* yang didaratkan di TPI Oeba Kota Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa aspek biologi reproduksi ikan julung-julung *Hemiramphus lutkei* yang didaratkan di TPI Oeba Kota Kupang. Beberapa aspek reproduksi tersebut meliputi distribusi ukuran, hubungan panjang berat, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad, rasio kelamin dan faktor kondisi.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi dasar terkait aspek biologi reproduksi ikan julung-julung (*Hemiramphus* sp) yang didaratkan di TPI Oeba Kota Kupang.